



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22 September 2020	
Close	4,934.09	Value (Rp Triliun)	6.44
Change (point)	(65.26)	Volume (Miliar Lbr)	9.29
Persen (%)	-1.32%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,843
Average PER (x)	11.4	LQ45 Persen (%)	(1.51)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)			
	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,508	2,103	(595)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	27,288.00	140.5	0.51%
Nasdaq	10,964.00	184.80	1.69%
FTSE	5,829.00	25.20	0.43%
DAX	12,594.00	51.95	0.41%
CAC 40	4,773.00	(19.20)	-0.40%
Hangseeng	23,717.00	(233.80)	-0.99%
Nikkei 255	23,360.00	-	0.00%
Straits Times	2,463.00	(22.40)	-0.91%
Yield Indo Sun 10Y	7.0445	(0.0211)	-0.30%
Yield US10Y	0.6640	(0.0070)	-1.05%
VIX	26.86	(0.9200)	-3.43%
Como Indx	147.52	(0.310)	-0.21%
EIDO	17.48	(0.23)	-1.32%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	14,580.00	32.50	0.22%
Tin (\$/ton)	18,235.00	190.00	1.04%
Gold (\$/toonz)	1,904.30	(13.20)	-0.69%
CPO (RM/ton)	2,995.00	(49.00)	-1.64%
Oil NYMEX (\$/barrel)	39.60	0.01	0.03%
Coal NEWC (\$/ton)	59.13	0.35	0.59%

Sumber: bloomberg, Iqplus

Market Review

- Sepanjang perdagangan Selasa kemarin, IHSG bergerak dikawasan negatif yang akhirnya ditutup anjlok cukup dalam capai 65,26 poin menuju 4.934 Sektor yang memimpin kejatuhan dimulai dari *Agriculture, finance, consumer goods*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,63 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatan jual bersih senilai Rp595 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, BBNI, BRIS, BOGA, INKP, PGAS, MDKA.
- Emiten Top Transaksi Volume : ENVY, BEST, BRMS, ASRI, CARE, BRIS, ZINC, KBAG, BULL, FREN.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBCA, BBRI, BMRI, TLKM, ASII, BBNI, TBIG, UNVR, MDKA, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBCA, BMRI, BBRI, TLKM, ASII, BBNI, PGAS, UNVR, TBIG, GGRM.
- Emiten Lose %: BBCA, ASII, ERAA, MNCN, PGAS, MIKA, UNVR, PTBA, WIKA, ICBP.
- Emiten Top % : INKP, TBIG, ADRO, MIKA, TKIM, PGAS, ICBP, ACES, ITMG, SCMA.
- Sepanjang perdagangan kemarin, mayoritas bursa Asia mengekor kejatuhan dari bursa global maupun bursa Uni Eropa. Pelaku pasar memanfaatkan sentimen negatif dari kecemasan dari lonjakan jumlah orang yang infeksi virus korona. Lonjakan yang terinfeksi virus korona memicu perlambatan ekonomi.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound setelah beberapa hari sebelumnya mengalami tekanan jual, bursa AS ditutup naik sebesar 140,50 poin menuju 4.934 ditopang dari saham-saham berbasis teknologis. Penguatan saham AS dibatasi dengan kecemasan terkait dengan peningkatan kasus virus korona di England ditambah lagi pelaku pasar tengah menanti RUU Stimulus kedua di Kongres AS.
- Perdana Menteri Inggris Boris Johnson mengumumkan untuk melakukan pengetatan pembatasan ekonomi dan langkah-langkah kesehatan masyarakat untuk memperlambat penyebaran virus korona. Sentimen teknikal rebound dari Dow Jones sebagian besar bursa Uni Eropa berakhir menguat.
- Harga minyak mentah semalam ditutup cukup dalam capai 0,01% menuju US\$39,60/barrel catatan teknikal rebound setelah beberapa hari terakhir mengalami tekanan.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 4.880 Support I : 4.910 sedangkan Resistance I : 4.970 dan Resistance II: 5.005
- Rupslb IPTV
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 4.071 kasus menjadi 252.923 kasus, jumlah dirawat menjadi 58.788 orang, yang meninggal tambah 160 orang menjadi 9.837 orang dan jumlah yang sembuh tambah 3.501 pasien sebesar 184.298 orang.
- Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan ekonomi nasional resmi resesi pada kuartal III-2020. Hal itu menyusul revisi proyeksi yang dilakukan Kementerian Keuangan. Kementerian Keuangan melakukan update proyeksi perekonomian Indonesia untuk tahun 2020 secara keseluruhan menjadi minus 1,7% sampai minus 0,6%. Realisasi pertumbuhan ekonomi nasional pada kuartal II-2020 minus 5,32%. Resesi akan terjadi jika pertumbuhan ekonomi nasional kembali negatif di kuartal berikutnya. Resesi adalah kondisi di mana pertumbuhan ekonomi minus dua kuartal berturut-turut. World Bank atau Bank Dunia berada di level 0%, IMF di level minus 0,3%, OECD di level minus 3,3%, ADB di level minus 1%, dan Bloomberg di level minus 1%. Semua forecast ini subject to atau tergantung pada perkembangan covid dan bagaimana ini pengaruh aktivitas ekonomi
- Hari pertama dalam pekan ini, bursa Jepang dibuka lagi setelah libur selama dua hari perdagangan. Pada perdagangan hari ini, bursa Asia pada umumnya dikawasan positif atau mengekor ke bursa eksternal.
- Hari kedua IHSG ditutup pada level rendah disposisi 4.934 seiring aksi profit taking dengan memanfaatkan kejatuhan bursa eksternal maupun kejatuhan harga spot komoditas. Pada pembukaan perdagangan Rabu ini, kami memproyeksikan bursa Indonesia potensi teknikal rebound seiring *bargain hunting*. Berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap kejatuhan bursa eksternal ditambah lagi dengan harga spot komoditas pada umumnya mengalami teknikal rebound dimulai dari harga spot nickel, timah, minyak mentah, dan batubara. Mata uang rupiah pada pagi ini mengalami apresiasi terhadap dollar AS. Kami perkirakan investor potensi aksi beli setelah bursa Indonesia koreksi sehingga pada level rendah. Kami proyeksikan IHSG bergerak kisaran 4.880-5.005 peluang ditutup diatas level psikologis 5.000. Diharapkan bisa diakumulasi beli dengan memanfaatkan posisi IHSG level dibawah psikologis 5.000
- Spek buy: ANTM, TINS, BBRI, BRIS, BBTN, WSKT, WIKA.

NEWS EMITEN

PURI – Suntik Dana Ke Anak Usaha Senilai Rp30,38 Miliar.

PT Puri Global Sukses Tbk telah menyuntik dana sebesar Rp30,38 miliar ke anak usahanya yakni PT Puri Karya Bersama (PKB). Penambahan modal ke anak usahanya tersebut telah direalisasikan pada tanggal 17 September 2020. Dana yang digunakan untuk menambah modal melalui skema penyertaan modal disetor kepada PKB ini berasal dari hasil Initial Public Offering (IPO). Ujar Direktur Utama PURI, Eko Saputro Wijaya. (Sumber: Emitennews.com)

WSKT – Terkait Proyek Fiktif Tak Pengaruhi Operasional dan Keuangan.

PT Waskita Karya Tbk menyampaikan bahwa proses hukum yang sedang dihadapi perusahaan saat ini masih berjalan dan dalam tahap penyidikan. Perusahaan berkomitmen untuk mengikuti proses hukum yang berlaku dan karenanya akan bekerjasama dengan seluruh pihak terkait. Perseroan beserta seluruh entitas anak Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menjalankan aktivitas Perseroan dengan mengedepankan kepatuhan atas peraturan yang berlaku dan tingkat integritas tinggi di setiap lini bisnis dan operasi Perseroan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 7,81x

IKBI – Akan Produksi Masal Kabel Tenggangan Menengah Hingga 2021

PT Sumi Indo Kabel Tbk. (IKBI) mengaku bahwa Pandemi Global masih membayangi bayangi semua industri diantaranya bisnis perusahaan. Sumi Indo Kabel melihat bahwa pertumbuhan ekonomi dunia mulai melambat dikarenakan adanya pandemi global COVID-19. Tantangan pada lingkungan bisnis dalam negeri dan luar negeri menjadi lebih berat tantangannya daripada sebelumnya untuk Perseroan. (Sumber: Investor.id) PER : 4,68x

ARMY – Pengadilan Beri Waktu 60 hari Selesaikan PKPU

Majelis Hakim Pengadilan Niaga Jakarta Pusat resmi memberikan putusan perpanjangan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) bagi PT Armidian Karyatama Tbk (ARMY) selama 60 hari ke depan. Dalam sidang yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2020 di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, disepakati dan diputuskan bahwa Perseroan diberi kesempatan perpanjangan waktu selama 60 hari untuk menyusun Proposal Perdamaian yang akan ditawarkan kepada seluruh kreditur.. (Sumber: Investor.id) PER :23,81x

TRIN – Luncurkan Ruko F&B Dengan Outdoor Park 800m2

Perusahaan properti PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) kembali memperkenalkan salah satu proyek masterpiencenya yang berlokasi di kawasan terpadu Collins Boulevard yakni Collins Marketplace. Collins Marketplace merupakan proyek ruko eksklusif tiga hingga empat lantai yang hanya terdiri dari 38 unit saja yang dijual dengan harga mulai dari Rp 3,5 miliar saja. Collins Marketplace juga menawarkan layanan hidup bagi pemilik ruko dengan memperbaiki lantai 3 di setiap unit ruko rumah kantor yang dapat disesuaikan yang dilengkapi pula dengan furnitur pintar..(Sumber: Emitennews.com) PER : 162,47x

BMTR – Harga Private Placement Di Level Rp282/saham

PT Global Mediacom Tbk menyatakan bahwa hasil pelaksanaan penambahan Modal Tanpa HMETD alias private placement perseroan telah menerbitkan saham baru sebanyak 549.486.300 saham berdasarkan hasil keputusan RUPST pada 11 Agustus 2020. Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHEMETD) pada tanggal 17 September 2020, dengan menerbitkan sebanyak 549.486.300 saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham, pada harga pelaksanaan Rp282 yang diambil oleh Marco Prince Corp, ujar Abuzza Abusaeri Corporate Secretary BMTR. (Sumber: Emitennews.com) PER: 3,03x

TLKM– IPO Mitratel Dalam Tahap Konsolidasi Internal.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk secara tidak langsung membenarkan rencana anak usahanya yakni PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel) melantai di Bursa Indonesia (BEI) melalui mekanisme pencatatan saham perdana atau Initial Public Offering (IPO). rencana IPO Mitratel tersebut, Manajemen Telkom menegaskan kembali, saat ini masih dalam tahap konsolidasi internal dan kajian secara lebih detail, termasuk aspek waktu, untuk memastikan terciptanya value creation yang paling menguntungkan bagi perusahaan. (Sumber: Emitennews.com) PER :12,53x

SRTG – Edwin Soeryadjaya Borong Saham SRTG Di Harga Rp3.400/saham

Edwin Soeryadjaya selaku Presiden Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya Tbk telah melakukan transaksi pembelian saham SRTG sebanyak 18.285.500 lembar saham dengan anggaran mencapai Rp62,17 Miliar yang dilakukan pada tanggal 15 dan 21 September 2020. residen Komisaris SRTG itu membeli saham emiten investasi tersebut dengan tujuan investasi dan status kepemilikan langsung, sementara harga transaksi saham itu terjadi di harga Rp3.400 per saham dengan presentasi transaksi sebanyak 0,67 persen saham dari SRTG. (Sumber: Emitennews.com) PER:-0,35x

GIAA – Buka 11 Rute Baru Sejak 15 Agustus.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. Flight carrier Indonesia itu membuka 11 rute penerbangan baru untuk domestik sejak 15 Agustus 2020. Untuk menerbangi seluruh rute yang ada, Garuda memastikan penerapan protokol kesehatan berjalan sesuai prosedur sampai penumpang tiba di destinasi. Antara lain menggunakan masker, menjaga jarak minimal dua meter, dan mencuci tangan. perseroan juga berniat mengembangkan penjualan melalui online/daring dan berfokus pada lini bisnis sewa mesin baik bekas maupun bekas sebagai pasar yang berpotensi dengan tak lupa memperlengkap unit baru yang ada untuk memenuhi permintaan pelanggan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 62,93x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBRI Closed price : 3.130 Buy Kisaran : 3.100-3.130 Support : 2.980 Target 1 Jual : 3.200 Target 2 Jual : 3.250</p> <p>BBTN Closed price : 1.200 Buy Kisaran : 1.100-1.180 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>ANTM Closed price : 735 Buy Kisaran : 720-735 Support : 710 Target 1 Jual : 750 Target 2 Jual : 770</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>MEDC Closed price : 384 Buy Kisaran : 380-384 Support : 376 Target 1 Jual : 390 Target 2 Jual : 400</p> <p>WSKT Closed price: 525 Buy Kisaran : 510-520 Support : 500 Target 1 Jual : 560 Target 2 Jual : 600</p> <p>WIKA Closed price : 1.105 Buy Kisaran : 1.080-1.105 Support : 1.050 Target 1 Jual : 1.200 Target 2 Jual : 1.250</p> <p>DISCLAIMER</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	NASA	S	25	NIPS	M,L	49	KBRI	L,S
2	SIMA	E,L	26	JKSW	E,S	50	RIMO	L
3	LCGP	S	27	INTA	E	51	ZBRA	E
4	JGLE	L	28	MITI	E,S	52	CANI	E
5	SATU	M	29	ABBA	E	53	GIAA	E
6	MDLN	L	30	KARW	E	54	TAXI	E
7	POLL	L	31	MEDC	L	55	ALMI	E
8	POLY	E	32	TRIL	S	56	BMTR	B
9	GLOB	E,L	33	AISA	E	57	CNKO	E,L
10	GREN	L	34	KRAH	M,L	58	UNSP	E,L
11	SUGI	L	35	TELE	M,L	59	OCAP	E
12	NUSA	L	36	BKSL	B	60	MYRX	B,L
13	HOME	A	37	RONY	L	61	TRIO	E,D,L
14	CMPP	E	38	INCF	L	62	DWGL	E
15	BTEL	E,D,L	39	MABA	D,L	63	ATIC	L
16	SAFE	E	40	ARGO	E	64	CPRO	L
17	MDRN	E	41	MTRA	M,L	65	SULI	E
18	BEEF	L	42	TIRT	E	66	TRAM	L
19	GOLL	B,L	43	ARMY	M,L	67	ETWA	E,L
20	SQMI	E	44	COWL	B,L	68	ARII	M
21	CNTX	E	45	WOWS	L	69	MAMI	L
22	ELTY	L	46	GTBO	S	70	MGNA	E,D,S
23	TDPM	L	47	SKYB	L	71	AYLS	L
24	LAPD	E	48	VIVA	L			

Notasi	Keterangan
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan

Sumber : idx.co.id



Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average										Projections	
	2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8	
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5	
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7	
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7	
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0	
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4	
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6	
Regional Groups												
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5		
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2	
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4	
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0	
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1	
Analytical Groups												
By Source of Export Earnings												
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9	
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1	
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6	
By External Financing Source												
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7	
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience												
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0	
Other Groups												
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8	
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6	
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2	
Memorandum												
Median Growth Rate												
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0	
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3	
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3	
Output per Capita 4/												
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1	
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3	
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3	
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4	
Value of World Output (billions of US dollars)												
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707	
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128	

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar

	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores

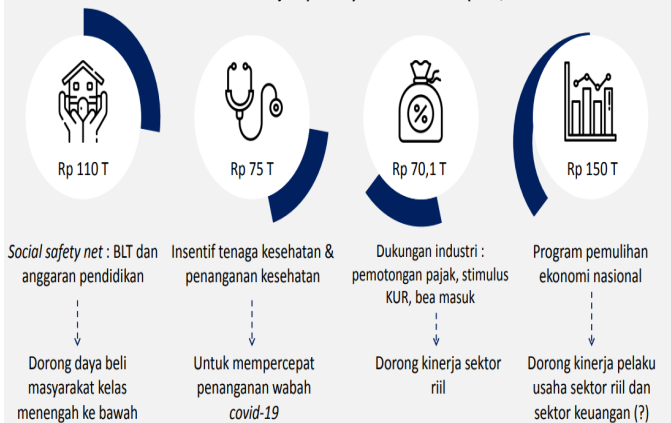


Source: Womply
Year-over-year change; compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression.. Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
